BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Mendidik dan mengajarkan agama terhadap anak pada usia dini menjadi satu pondasi yang harus ditanamkan sejak kecil. Pengenalan agama islam usia dini menjadi keharusan bagi orang tua. Pondasi agama yang baik tidak akan menggoyahkan anak sampai usia kapan pun dan dimana pun. Dengan itu pendidikan agama sejak dini harus diterapkan.

Dari program pesantren kilat tersebut penulis menargetkan para anak-anak di Desa Cibeusi dapat meningkatkan kualitas keagamaan melalui program pesantren kilat. Dari program kerja tersebut diharapkan anak-anak dan remaja atau warga masyarakat di Desa Cibeusi umumnya memiliki ilmu yang lebih dalam, akhlak yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas keagamaan di Desa Cibeusi itu sendiri. Dengan adanya pesantren kilat atau pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah khususnya dalam bidang agama dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk meningkatkan kualiatas keagamaan karena pelajaran agama merupakan pelajaran pokok dalam setiap diri manusia.

Kemudian dengan mengadakan pesantren kilat pada anak-anak yang menduduki sekolah dasar dengan sistem pembelajaran bermain sambil belajar berharap timbulnya motivasi dan keinginan dari dalam diri anak-anak tersebut untuk belajar agama lebih giat. Serta dengan mengajarkan agama baik di dalam dan diluar sekolah berharap mereka atau khususnya murid-murid menganggap bahwa agama merupakan pelajaran yang wajib dipelajari sejak masih kecil.

Kegiatan ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Bagi Peserta Pesantren Kilat

a. Memberi pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari dan malam-malam Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan positif (ibadah).
b. Meningkatkan amal ibadah peserta dan yang lainnya pada bulan Ramadhan yang mengarahkan pada hal-hal yang positif dan mendorong pembentukan kepribadian peserta didik baik secara rohani maupun jasmani dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan amal-amal ibadah yang ia kerjakan.
c. Memberikan pemahaman yang mendalam kepada para peserta tentang ajaran agama dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
d. Meningkatkan syi'ar Islam baik untuk tujuan persuasif rekruitmen peserta didik dalam partisipasi kegiatan keagamaan maupun untuk tujuan pembangunan opini dan citra positif nan semarak dalam bulan puasa.
e. Mengisi waktu luang dengan lebih memakai dan memperdalam agama.

2. Bagi Mahasiswa KKN

a. Memudahkan Mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah.
b. Memudahkan mahasiswa dalam penguasaan dan pendalaman serta pengaplikasian yang sudah dipelajari di kampus.
c. Memberikan bekal nyata kepada mahasiswa agar lebih menghayati masalah yang sangat komplek yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan dan belajar menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.

d. Memberikan bekal nyata kepada mahasiswa tentang lingkungan kerja dan permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya serta belajar untuk menyelesaikan segala permasalahan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari.
e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menjadi tim kerja yang baik dan mengabdikan ilmu dan keterampilannya untuk kepentingan masyarakat ataupun peserta didik yang mengikuti kegiatan pesantren kilat.
f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar menjadi inovator, motivator dan problem dalam menyikapi setiap permasalahan baik dalam masyarakat ataupun lingkungan kerja.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

a. Mendapatkan hal baru dalam berbagai hal sesuai dengan pembangunan zaman.
b. Mendapatkan bantuan dari mahasiswa dalam mendapatkan hal hal baru.
c. Terbentuknya penerus pemerintah dalam pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

4. Bagi Dosen

a. Dosen dapat memberikan suatu bentuk perkuliahan yang representatif ditempat Obyek yang dijadikan KKL.
b. Para dosen akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

5. Bagi Perguruan Tinggi

a. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dapat meningkatkan kerja sama yang baik antara pihak Perguruan Tinggi dan Instansi yang dijadikan obyek KKL.

Adapun tujuan dalam setiap pembelajaran dalam pesantren kilat itu sendiri yaitu :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Kegiatan Pesantren Kilat

Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat
Mengajarkan Al-Quran	Memperlancar bacaan Al-Quran	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan tata cara shalat sunnah	Mengenalkan shalat-shalat sunnah	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan tata cara shalat fardhu	Mengenalkan tata cara shalat fardhu	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan tata cara wudhu	Mengenalkan tata cara wudhu	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan surat-surat pendek	Mengetahui lebih dalam lagi tentang bacaan surat-surat pendek	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan do'a sehari hari	Mengetahui lebih dalam lagi tentang do'a sehari-hari	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi
Mengajarkan asmaul husnah	Membiasakan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan lagu-lagu islami	Anak-anak Desa Cibeusi	Masjid jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi

2.2 Luaran

Peranan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja lapangan (KKL) dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat

merupakan suatu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mememenuhi salah satu program yang dilakukan di desa Cibeusi.

Kegiatan pesantren kilat ini memberikan dampak yang sangat positif bagi anak-anak di Desa Cibeusi. Keberhasilan program pesantren kilat tersebut tidak lupa bantuan dari anggota mahasiswa lainnya. Setiap kegiatan tersebut, penulis beserta anggota lainnya melakukan evaluasi dengan bertujuan untuk mengoreksi seberapa jauh para anak-anak yang mengikuti pesantren kilat itu memahami tentang apa materi yang diberikan oleh mahasiswa KKL Unikom dalam setiap pertemuan dan sebagai masukan untuk para pihak di Desa Cibeusi.

Peran serta mahasiswa yang mengikuti kegiatan pesantren kilat ini memberikan dampak untuk para pengajar. Pengajar yang biasanya hanya 2 orang, kini para mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Cibeusi dapat membantu dan menjadikan waktu menjadi efektif dan efisien. Jika tadinya pengajar memberikan pelajaran mengaji maka akan menjadi lebih cepat selesai karena banyaknya bantuan dari para mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja lapangan (KKL).

Pada perkembangan selanjutnya, pesantren kilat (disadari atau tidak) diadakan hanya sebatas menjalankan pada Bulan Ramadhan saja. Walaupun hanya singkat, pesantren kilat ini diharapkan dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pada peserta didik terutama dalam keagamaan.

Penulis mengharapkan bahwa jangan sampai ilmu yang diberikan selama Bulan Ramadhan ini hanya melekat pada saat dilaksanakan program tersebut dan setelah selesai maka selesailah semuanya. Artinya, setelah selesai pesantren kilat di Bulan Ramadhan ini, maka pengaruh tersebut hilang.

Berikut ini ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pesantren kilat :

a. Faktor dari 'Pengajar'

Hal ini terjadi jika tenaga pengajar/pemberi materi tidak memiliki kualitas yang mumpuni atau tidak mahir dalam penyampaian materi kepada peserta sehingga informasi yang diberi tidak dapat diserap dengan baik oleh si penerima. Akhirnya, ilmu atau informasi yang diberikan tak mampu diterapkan.

b. Faktor dari ' Peserta '

Hal ini terjadi karena tidak adanya tanggapan yang positif dari seorangpeserta pesantren dalam menerima materi yang diberikan atau bisa jadi tidak ada niat untuk mengubah diri menjadi lebih baik lagi. Hal ini yang sering terjadi pada saat sekarang ini, jika pengajar memberikan pengajaran dengan baik kepada para peserta pesantren kilat kemudian memang tidak ada niat untuk belajar dari pesertanya.